

# **Pengembangan Modul Menulis Teks Fungsional Dunia Kerja Berbasis *Project Based Learning* di SMK-SMTI Makassar**

**Irma Rahmayani<sup>1</sup>**

**Muhammad Saleh<sup>2</sup>**

**Mayong Maman<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup> [irmarahmyani@gmail.com](mailto:irmarahmyani@gmail.com)

<sup>2</sup> [muhammadsaleh.unm@gmail.com](mailto:muhammadsaleh.unm@gmail.com)

<sup>3</sup> [mayong.maman@unm.ac.id](mailto:mayong.maman@unm.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran menulis teks fungsional dunia kerja berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) untuk siswa kelas XII di SMK-SMTI Makassar. Modul ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memproduksi surat lamaran kerja, *curriculum vitae*, dan praktik wawancara kerja, yang merupakan keterampilan esensial di dunia kerja. Pengembangan modul dilakukan melalui metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model *Borg and Gall*, melibatkan tiga tahap utama: analisis kebutuhan, pengembangan produk, dan uji keefektifan modul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mandiri oleh siswa. Modul ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks fungsional dunia kerja di kalangan siswa SMK, khususnya yang akan memasuki dunia industri.

**Kata kunci:** *Project-Based Learning, teks fungsional, surat lamaran kerja, curriculum vitae*

## **Pendahuluan**

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan syarat mutlak bagi siswa-siswi di Indonesia. Dengan mempelajari bahasa Indonesia, diharapkan siswa menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia sendiri dipelajari di semua tingkat pendidikan di Indonesia, termasuk di sekolah menengah kejuruan. Bahasa Indonesia diajarkan di semua tingkat pendidikan di Indonesia, termasuk di SMK. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks fungsional dunia kerja, menjadi salah satu materi penting. (Mestika Putra et al., 2023). Namun, siswa sering menghadapi kesulitan dalam menulis teks-teks tersebut secara efektif. Sehingga diperlukan modul pembelajaran yang mendukung pembelajaran mandiri, sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam konteks dunia kerja.

Pendidikan kejuruan dibangun untuk membentuk tenaga kerja yang terampil, kompetitif dan berkompotensi sejak dini sehingga peserta didik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah siap bekerja sesuai bidangnya (Ramdan et al., 2023). Salah satunya adalah SMK-SMTI Makassar yang merupakan satuan kerja di bawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Industri Kementerian Perindustrian RI. Sekolah ini merupakan salah satu bentuk penerapan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, yang dituntut untuk berperan dalam mencetak sumber daya industri yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan urusan di bidang perindustrian. Guna mencetak sumber daya industri yang kompeten, SMK-SMTI Makassar melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem blok. Pembelajaran sistem blok ini mengaitkan

segala mata pelajaran dan bidang ilmu yang dipelajari di sekolah agar selaras dengan keperluan dan kebutuhan peserta didik untuk menjadi tenaga kerja industri (Angelina Phila et al., 2023). Seluruh mata pelajaran yang diajarkan di SMK-SMTI Makassar haruslah berwujud sebagai usaha mencetak masa depan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja industri, termasuk di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran sistem blok dapat dengan mudah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau project based learning (PjBL).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sehingga secara otomatis guru juga menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya (Ampulembang et al., 2023). Melalui pendekatan saintifik ini, siswa diajak untuk tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi siswa juga dapat memperoleh keterampilan dan sikap-sikap yang dibutuhkan dalam kehidupannya kelak (Noprina, 2019). Pembelajaran berbasis proyek juga dikenal dengan istilah *project-based learning (PjBL)*. Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning (PjBL)* menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, baik untuk menguasai pengetahuan deklaratif maupun prosedural yang nantinya akan berorientasi produk (Sastradiharja & Febriani, 2023). Pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran, termasuk di pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu materi dalam Bahasa Indonesia yang dapat menggunakan penerapan pembelajaran berbasis proyek adalah materi teks fungsional dunia kerja yang terdapat pada alur tujuan pembelajaran (ATP) Bahasa Indonesia fase F untuk kelas XI dan XII.

Penulisan teks fungsional dunia kerja, seperti surat lamaran kerja dan curriculum vitae (CV), adalah keterampilan penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia industri (Ariyuni, 2022). Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning-PjBL*) telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan tersebut, namun masih terdapat kekurangan modul yang mendukung pembelajaran mandiri bagi siswa di SMK-SMTI Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kebutuhan tersebut dengan mengembangkan modul menulis teks fungsional dunia kerja berbasis PjBL.

Penelitian relevan mengenai pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek mencakup beberapa studi. Penelitian pertama oleh (Novianto et al., 2018), yang mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri untuk siswa kelas IV SD, yang dinilai sangat valid (95,90%) dan praktis (guru 89,16%, siswa 88,71%). Penelitian kedua oleh (Suyanto et al., 2019), yang mengembangkan modul berbasis proyek untuk pembelajaran menulis siswa SMA kelas XI, dengan penilaian kelayakan 89%.

Penelitian ketiga oleh (Noprina, 2019), menghasilkan modul menulis cerpen berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk siswa kelas X MA, dengan hasil yang sangat valid (95,83%), praktis (91,83%), dan efektif (90,33%). Penelitian keempat oleh (Anggara, M.R., 2020), mengembangkan modul penyusunan laporan karya tulis ilmiah berbasis proyek untuk siswa SMK, yang dinilai sangat baik dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 34,3% menjadi 100%. Penelitian kelima oleh (Rismandari, A.D., 2020), mengembangkan modul menulis teks laporan hasil observasi dengan muatan tempat bersejarah di Semarang untuk kelas VII SMP, yang berisi materi dan tugas-tugas yang relevan.

Penelitian-penelitian ini memberikan acuan dalam pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dan berbasis PjBL. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan prototipe modul menulis teks fungsional dunia kerja

berbasis PjBL untuk siswa SMK-SMTI Makassar, serta menilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori pembelajaran dan pengembangan modul. Pembelajaran bahasa, menurut UU No. 20 Tahun 2003, adalah interaksi antara peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, termasuk menulis. Modul pembelajaran haruslah praktis dan mampu diakses oleh siswa secara mandiri. Model pengembangan (Gall et al., 2007), yang terdiri dari 10 tahap, menjadi landasan metode pengembangan modul ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis, namun masih kurang fokus pada teks fungsional dunia kerja.

Kurangnya modul pembelajaran yang khusus dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa SMK dalam menulis teks fungsional dunia kerja, seperti surat lamaran kerja dan curriculum vitae, dengan menggunakan pendekatan Project-Based Learning (PjBL). Meskipun metode PjBL telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis di berbagai konteks, penelitian sebelumnya masih terbatas pada jenis teks lain atau kurang terfokus pada aplikasi praktis dalam dunia kerja.

Selain itu, meskipun terdapat beberapa penelitian terkait pengembangan modul berbasis proyek, kebanyakan dari modul-modul ini tidak secara spesifik ditujukan untuk keterampilan menulis yang dibutuhkan di dunia kerja, terutama di sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswa langsung untuk terjun ke industri. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan dengan mengembangkan modul yang sesuai dengan kebutuhan praktis dunia kerja, serta mengevaluasi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul ini di SMK-SMTI Makassar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan yang diadaptasi dari (Gall et al., 2007). Model ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif, dalam bentuk modul pembelajaran menulis teks fungsional dunia kerja berbasis Project-Based Learning (PjBL). Tahap pertama adalah studi pendahuluan dan analisis kebutuhan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta analisis kebutuhan siswa kelas XII di SMK-SMTI Makassar. Tujuannya adalah memahami kebutuhan siswa akan modul pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis teks fungsional dunia kerja. Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel. 1 Instrumen Penelitian**

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen</b>
Analisis kebutuhan	1. Peserta didik kelas XII jurusan Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika 2. Guru Bahasa Indonesia kelas XII SMK-SMTI Makassar	1. Wawancara

Informasi terkait pengembangan modul	1. Hasil analisis kebutuhan	1. Modul observasi dan studi pustaka
Uji lapangan	1. Hasil uji validasi dari validator 2. Respons peserta didik terhadap modul yang telah dikembangkan 3. Hasil pre-test dan post- test	1. Angket uji validasi 2. Angket respons peserta didik 3. Analisis Butir Soal

Setelah itu, dilakukan perencanaan dan pengembangan produk. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang prototipe modul yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan di SMK. Modul ini dirancang agar mendukung pembelajaran mandiri siswa. Modul yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan media pembelajaran. Validasi ini bertujuan untuk menilai kevalidan isi, metode, dan desain modul, sehingga modul layak digunakan sebelum diuji coba lebih lanjut. Tahap berikutnya adalah uji coba terbatas dan revisi. Modul diuji coba pada siswa kelas XII di SMK-SMTI Makassar. Umpan balik dari uji coba ini digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan modul, sehingga lebih praktis dan mudah digunakan oleh siswa.

Tahap terakhir adalah uji efektivitas modul. Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menggunakan modul. Efektivitas modul dinilai berdasarkan peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa dalam menulis teks fungsional dunia kerja. Data yang diperoleh dari validasi, uji coba, dan uji efektivitas dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul. Hasil analisis ini menjadi dasar kesimpulan mengenai kemampuan modul dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## Hasil

Penelitian ini melibatkan siswa kelas XII jurusan Kimia Industri Pengawasan Mutu dan Teknik Mekatronika di SMK-SMTI Makassar selama semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran menulis teks fungsional dunia kerja berbasis Project-Based Learning (PjBL) yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan peserta didik di kelas XII jurusan Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika SMK-SMTI Makassar semester ganjil tahun pembelajaran 2024-2025. Peserta didik dilibatkan mulai dari pra penelitian sampai pada uji kelayakan. Objek penelitian ini berupa pengembangan modul pembuatan teks fungsional dunia kerja berbasis project based learning. Proses pengembangan mengikuti langkah-langkah dari model Borg dan Gall, yang mencakup analisis kebutuhan, pengembangan prototipe, uji lapangan terbatas, revisi, dan uji kelayakan.

### Hasil Validasi dan Uji Praktikalitas Modul

Prototipe modul yang dikembangkan telah melalui tahap validasi oleh para ahli materi dan media pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ini memperoleh skor yang tinggi dalam aspek kevalidan isi dan desain. Modul dinilai relevan dengan kebutuhan siswa SMK, terutama dalam menulis teks fungsional seperti surat lamaran kerja dan curriculum vitae. Aspek kepraktisan modul diuji melalui uji coba terbatas yang melibatkan siswa kelas XII. Berdasarkan hasil uji coba ini, siswa

merasa modul tersebut mudah digunakan, baik untuk pembelajaran mandiri maupun dalam bimbingan guru. Modul juga didesain agar siswa dapat secara interaktif mempraktikkan penulisan teks sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Peneliti menganalisis kebutuhan dengan mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas XII jurusan Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika SMK-SMTI Makassar.

**Tabel 4.1. Daftar informan dalam rangka analisis kebutuhan**

No.	Nama	Jabatan	Jurusan
1.	Mahesa Admi Putra Munggaran, S.Pd., M.Pd.	Guru Pelajara n a Indonesia	Mata Bahas a Kimia Industri
2.	Auliyah Sari, S.Pd.	Guru Pelajara n a Indonesia	Mata Bahas a Pengawasan Mutu
3.	Fatwah Harsah, S.Pd., M.Pd.	Guru Pelajara n a Indonesia	Mata Bahas a Teknik Mekatronika

Wawancara dilakukan dengan instrumen berupa tiga pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang nantinya akan menghasilkan jawaban dari permasalahan yang ada. Pertanyaan yang diajukan yaitu (1) "Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam mengajarkan materi pembuatan teks fungsional dunia kerja?" (2) "Apakah kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya modul pembelajaran?" (3) "Apa saja informasi yang harus terkandung di dalam modul agar dapat menyelesaikan kendala tersebut?" Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan:

Pertanyaan	Respon		
	Informan 1	Informan 2	Informan 3
(1) Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam mengajarkan materi pembuatan teks fungsional dunia kerja?	1. Siswa belum paham pentingnya teks fungsional dunia kerja bagi lulusan SMK 2. Siswa belum mengetahui perbedaan dari teks fungsional dunia kerja yang diajarkan (CV dan surat lamaran kerja) 3. Siswa belum mampu membuat teks fungsional dunia kerja yang	1. Siswa belum mampu memproduksi teks fungsional dunia kerja 2. Siswa tidak terbiasa dengan teks fungsional dunia kerja (belum mengetahui relevansinya)	1. Siswa belum mengetahui kaidah dalam proses pembuatan teks fungsional dunia kerja 2. Tidak adanya modul yang dapat dipelajari siswa secara mandiri 3. Materi disampaikan berdasarkan pemahaman individu dari masing-masing guru 4. Siswa belum mampu menggunakan internet untuk mengirim lamaran menggunakan surel

sesuai kaidah

(2) Apakah kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya modul pembelajaran?	Dapat diatasi dengan adanya modul, asal modul yang dibuat sesuai dengan ketentuan	Kendala dapat diatasi dengan modul	Kendala dapat diatasi dengan modul tak hanya untuk siswa tapi juga guru
(3) Apa saja informasi yang harus terkandung di dalam modul agar dapat menyelesaikan kendala tersebut?	1. Definisi teks fungsional dunia kerja (surat lamaran kerja, CV) 2. Komponen-komponen teks fungsional dunia kerja (surat	1. Pengertian dari teks-teks fungsional dunia kerja 2. Cara membuat/memp roduksi teks fungsional dunia kerja berdasarkan lowongan	1. Struktur dan kaidah dari teks fungsional dunia kerja yang diajarkan 2. Cara mengirimkan teks fungsional dunia kerja

Modul ini dirancang dalam format ukuran A5 dengan 45 halaman, mencakup berbagai materi seperti pembuatan CV, surat lamaran kerja, cara mengakses lowongan pekerjaan, mengirim lamaran melalui surel, dan etika wawancara kerja. Modul ini dilengkapi dengan proyek pembelajaran yang memandu peserta didik dalam praktik langsung, serta asesmen yang mengukur pemahaman siswa. Ada juga penggunaan QR code yang memungkinkan siswa mengakses sumber belajar tambahan secara daring.

Modul divalidasi oleh tiga validator ahli, yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK-SMTI Makassar. Hasil validasi menunjukkan modul ini memiliki persentase kevalidan sebesar 80% dari validator pertama, 88.75% dari validator kedua, dan 82.5% dari validator ketiga. Semua validator sepakat bahwa modul ini layak digunakan, meskipun ada beberapa saran perbaikan seperti penambahan gambar dan QR code untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pengiriman lamaran melalui surel. Setelah revisi, modul dianggap sudah memenuhi kriteria validitas dengan penambahan elemen-elemen yang direkomendasikan.

**Tabel 4.4 Validasi oleh Validator Ahli Ketiga terhadap Modul yang Telah Dikembangkan**

No	Indikator	Skor
A. Aspek Materi/Isi Modul		
1	Kesesuaian judul modul	3
2	Kecukupan materi	3
3	Efektivitas materi teks fungsional dunia kerja	4
4	Kesuaian isi wacana	4
5	Kemutakhiran materi	4
6	Efektivitas pemberian asesmen	3
B. Aspek Penyajian Materi		
7	Ketepatan penyajian materi	4
8	Ketepatan urutan penyajian	3
C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan		
9	Kesesuaian kaidah kebahasaan	3
10	Kesesuaian tingkat pemahaman	3
11	Kesesuaian tingkat keterbacaan	3
12	Penyusunan kalimat	3
D. Aspek Grafika		

Modul dinilai sangat praktis oleh siswa karena tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk langsung mempraktikkan pembuatan teks fungsional dunia kerja seperti CV dan surat lamaran kerja. Selain itu, proyek-proyek yang ada di dalam modul juga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas mereka secara sistematis.

Pengukuran kepraktisan modul dilakukan melalui uji lapangan utama yang melibatkan 85 siswa dari jurusan Kimia Industri Pengawasan Mutu dan Teknik Mekatronika. Kriteria kepraktisan meliputi kemudahan dalam membaca modul, pemahaman materi, dan penggunaan modul dalam proses pembelajaran. Rata-rata persentase kepraktisan dari siswa adalah sebesar 85%, dengan rincian 85% untuk jurusan Kimia Industri, 86% untuk Pengawasan Mutu, dan 83% untuk Teknik Mekatronika. Modul ini dinilai praktis oleh siswa karena mampu memudahkan mereka

dalam mempelajari dan membuat teks fungsional dunia kerja, serta dalam menyelesaikan proyek-proyek yang ada.

**Tabel Hasil Uji Kepraktisan Modul**

Jurusan	Jumlah Siswa	Rata-rata Kepraktisan (%)
<b>Kimia Industri</b>	25	85
<b>Pengawasan Mutu</b>	28	86
<b>Teknik Mekatronika</b>	32	83
Rata-rata keseluruhan	<b>85</b>	<b>85</b>

Tabel di atas menyajikan hasil uji kepraktisan modul yang dikembangkan dalam penelitian ini, dengan mengukur seberapa mudah modul tersebut digunakan oleh peserta didik dari tiga jurusan di SMK-SMTI Makassar, yaitu Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika.

Tabel di atas menyajikan hasil uji kepraktisan modul yang dikembangkan dalam penelitian ini, dengan mengukur seberapa mudah modul tersebut digunakan oleh peserta didik dari tiga jurusan di SMK-SMTI Makassar, yaitu Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika.

Jurusan Kimia Industri: Diikuti oleh 25 siswa, rata-rata kepraktisan modul di jurusan ini mencapai 85%. Jurusan Pengawasan Mutu: Diikuti oleh 28 siswa, rata-rata kepraktisan modul sedikit lebih tinggi dengan skor 86%.

Jurusan Teknik Mekatronika: Diikuti oleh 32 siswa, rata-rata kepraktisan modul tercatat 83%, sedikit lebih rendah dibandingkan dua jurusan lainnya.

Secara keseluruhan, rata-rata kepraktisan modul untuk semua jurusan adalah 85%, yang menunjukkan bahwa modul ini cukup praktis dan mudah digunakan oleh para siswa dari berbagai jurusan.

### Uji Efektivitas Modul

Setelah uji validasi dan praktikalitas, modul diuji untuk efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pre-test dilakukan sebelum siswa menggunakan modul, dan post-test dilakukan setelah siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam modul. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa, dengan perolehan nilai rata-rata yang lebih tinggi setelah menggunakan modul. Berdasarkan skor N-Gain, modul ini termasuk dalam kategori "efektif," karena berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam memahami struktur dan kaidah penulisan teks fungsional.

Tabel 4.4 Hasil Uji Lapangan Utama

No	Kriteria yang Dinilai	KI	PM	TM	Persentase Kelayakan Per kriteria
1	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam modul telah sesuai (mudah dibaca)	85	93	80	86
2	Ilustrasi yang digunakan dalam modul sudah sesuai	88	88	85	87

3	Materi terkait pendidikan curriculum vitae maupun surat lamaran kerja dapat dipahami dengan mudah	80	82	79	80
4	Materi terkait mengakses lowongan pekerjaan dan mengirimkan lamaran kerja menggunakan surel dapat	87	88	85	87

No	Kriteria yang Dinilai	KI	PM	TM	Persentase Kelayakan Perkriteria
	dipahami dengan mudah				
5	Materi terkait etika dan etiket wawancara kerja dapat dipahami dengan mudah	87	88	84	86
6	Saya dapat dengan mudah mengakses materi dalam modul	85	81	84	83
7	Asesmen yang terdapat dalam modul ini dapat dipahami dan dapat dikerjakan	89	88	86	88
8	Proyek yang terdapat dalam modul ini dapat dipahami dan dapat dikerjakan	88	87	86	87
9	Penggunaan modul ini mempermudah saya dalam membuat teks fungsional dunia kerja	86	86	84	85
10	Saya dapat dengan mudah menggunakan modul ini	78	83	79	80
	<b>Persentase Kelayakan</b>	85%	86%	83%	<b>85%</b>

## Pembahasan

Modul pada dasarnya merupakan sumber belajar alternatif yang disusun secara sistematis sesuai dengan tingkat pengetahuan, dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari pendidik. Dengan adanya modul diharapkan proses belajar-mengajar dari guru selaku pendidik dan juga peserta didik dapat dipermudah. Modul selaku bahan ajar yang mempermudah haruslah dapat sesuai dengan kebutuhan. Baik itu kebutuhan dari pendidik maupun peserta didik.

Beberapa kebutuhan dari pendidik maupun peserta didik di SMK-SMTI Makassar adalah suatu modul atau bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri. Khususnya modul penulisan teks fungsional dunia kerja. Hal ini dikarenakan peserta didik belum memahami pentingnya teks fungsional dunia kerja bagi lulusan SMK. Selain itu, peserta didik belum mengetahui perbedaan dari teks fungsional dunia kerja yang diajarkan (CV dan surat lamaran kerja). Peserta didik juga belum mampu

membuat teks fungsional dunia kerja yang sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, pengembangan modul penulisan teks fungsional dunia kerja ini menjadi penting dan perlu untuk dilakukan. Pengembangan modul yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan delapan tahapan penelitian dan pengembangan oleh Borg dan Gall (2007). Untuk memulai pengembangan modul tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap studi pendahuluan dan pengumpulan data. Studi pendahuluan dan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan, studi pustaka, dan validasi hasil studi pendahuluan. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa diperlukan pengembangan modul pembuatan teks fungsional dunia kerja yang praktis sehingga mudah digunakan oleh peserta didik dengan mudah. Diperlukan pengembangan modul pembuatan teks fungsional dunia kerja yang efektif sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik secara rinci, dan pengembangan modul pembuatan teks fungsional dunia kerja yang valid dan sesuai dengan kebutuhan.

Secara umum, pedoman modul penulisan teks fungsional dunia kerja yang telah peneliti kembangkan terdiri dari tujuh bab. Modul ini dilengkapi dengan komponen inti yang berisi tujuan pembelajaran hingga asesmen mandiri sebelum mengakses modul. Kemudian, modul ini juga berisi materi umum mengenai surat lamaran kerja dan CV. Selanjutnya, modul yang telah dikembangkan ini berisi materi terkait mengakses lowongan pekerjaan secara daring maupun luring, mengirimkan lamaran kerja menggunakan surel, dan kiat-kiat melakukan wawancara, sebelum diakhiri dengan asesmen akhir. Modul ini dicetak dengan ukuran A5 dengan jumlah halaman sebanyak 45 halaman di luar sampul dan pendahuluan. Sebelum digunakan, prototipe pengembangan modul ini haruslah diuji terlebih dahulu untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya.

(Suryani, D. I., et al, 2014) mengatakan bahwa suatu modul dikatakan valid apabila modul tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Agar modul yang telah dikembangkan dikatakan valid untuk digunakan, maka dilakukan validasi oleh validator ahli pertama, kedua, dan ketiga. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK-SMTI Makassar dipilih sebagai validator ahli dalam penelitian pengembangan ini. Validasi dilakukan oleh validator pada tahap uji lapangan terbatas. Validator ahli yang memvalidasi pedoman ini yaitu Bapak Mahesa Admi Putra Munggaran, S.Pd., M.Pd., Ibu Auliyah Sari, S.Pd., dan Bapak Fatwah Harsah, S.Pd., M.Pd. Berdasarkan validasi oleh ketiga validator ahli, dapat disimpulkan bahwa modul penulisan teks fungsional dunia kerja yang telah peneliti kembangkan dinyatakan valid untuk digunakan. Selain itu, validator ahli juga memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan.

Setelah mengukur kevalidan, diperlukan pengukuran kepraktisan modul yang telah dikembangkan. (Musriadi, 2016) mengatakan bahwa sebuah modul dikatakan praktis apabila dapat digunakan dengan siapapun dengan relatif mudah. Pengukuran kepraktisan modul dilakukan pada tahapan uji coba lapangan utama. Berdasarkan data uji lapangan utama yang dilakukan kepada 85 peserta didik kelas XII jurusan Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika di SMK-SMTI Makassar, dapat disimpulkan bahwa modul penulisan teks fungsional dunia kerja yang telah dikembangkan oleh peneliti praktis dan mudah untuk digunakan.

Keefektifan pedoman yang telah dikembangkan juga harus diukur. Andayani (2015) mengatakan bahwa efektivitas dapat dilihat jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pengukuran keefektifan

modul yang telah dikembangkan dilakukan pada tahapan terakhir, yaitu validasi dan uji kelayakan. Peneliti melakukan uji kelayakan modul dengan menggunakan pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil uji kelayakan, dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik terkait penulisan teks fungsional dunia kerja meningkat. Dapat dikatakan juga bahwa modul penulisan teks fungsional dunia kerja yang telah dikembangkan ini efektif.

Perbedaan antara modul yang telah dikembangkan dengan modul sebelumnya yaitu, modul ini tidak hanya mendeskripsikan komponen-komponen surat lamaran kerja maupun CV, tetapi lebih lengkap lagi daripada itu. Modul ini dilengkapi dengan pembelajaran berbasis proyek agar peserta didik dapat langsung mempraktikkan ilmu yang telah mereka dapatkan dengan mempelajari modul. Selain itu, terdapat juga asesmen guna mengukur pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan pada modul tersebut. Selain itu, modul yang telah peneliti kembangkan ini juga memberikan materi lainnya, yaitu mengakses lowongan pekerjaan secara daring maupun luring, dan mengirimkan lamaran kerja menggunakan surel. Selain itu, terdapat juga materi yang belum ada pada modul sebelumnya, antara lain materi terkait melakukan wawancara kerja yang berisi kiat-kiat dan juga etika dan etiket wawancara kerja.

## Simpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan modul pembelajaran menulis teks fungsional dunia kerja berbasis Project-Based Learning (PjBL) yang valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas XII jurusan Kimia Industri, Pengawasan Mutu, dan Teknik Mekatronika di SMK-SMTI Makassar. Proses pengembangan modul mengikuti langkah-langkah dari model Borg dan Gall, termasuk analisis kebutuhan, pengembangan prototipe, uji lapangan terbatas, revisi, dan uji kelayakan. Hasil validasi oleh ahli menunjukkan modul ini memiliki skor kevalidan yang tinggi, dengan persentase rata-rata di atas 80%. Uji praktikalitas dari 85 siswa menunjukkan bahwa modul ini mudah digunakan, dengan rata-rata persentase kepraktisan mencapai 85%. Selanjutnya, pengujian efektivitas modul menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa, dengan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi setelah menggunakan modul. Dengan demikian, modul ini tidak hanya memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan, tetapi juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks fungsional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Modifikasi lebih lanjut, seperti penambahan gambar dan QR code, dapat dilakukan untuk lebih memfasilitasi pemahaman siswa. Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran menulis teks fungsional di tingkat SMK, mendukung siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

## Daftar Pustaka

- Ampulembang, A. M., Hasnawati, H., & Sarira, F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Berkarya Seni Lukis Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 779–787.
- Angelina Phila, Gusrita Rani, Turinah Tiama Tinggal, & Handayani vitri Aprilla. (2023). Efektifitas Pembelajaran dengan Sistem Blok. *Jurnal Sintak*, 1(2), 21–29. file:///C:/Users/Hp/Downloads/21-28.pdf

- Anggara, M. R. (2020). Pengembangan Pedoman Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Di SMK (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ariyuani, I. (2022). *Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan (Studi Kasus Siswa Kelas Xii Rpl Smk Ma'arif Nu 01 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022)*.  
[http://repository.unwidha.ac.id:880/3091/%0Ahttp://repository.unwidha.ac.id:880/3091/1/Iswaryati Fix.pdf](http://repository.unwidha.ac.id:880/3091/%0Ahttp://repository.unwidha.ac.id:880/3091/1/Iswaryati%20Fix.pdf)
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research : An Introduction* ( 8. utg.). *AE Burvikovs, Red.) USA: Pearson.,* 8–9.  
<https://secure.nodebox.net/gkjfduhfy/02-yvonne-kub/9780205488490-educational-research-an-introduction-8th-edition.pdf>
- Mestika Putra, Y., Fitriah, S., Kartika Putri, A., Amri, U., & Triandana, A. (2023). Penggunaan Flashcards Elektronik Dalam Keterampilan Menulis Kata Baku Di SMPN 5 Kota Jambi. *Estungkar: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(1), 84–97.  
<https://doi.org/10.22437/est.v2i1.24481>
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsa Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60.  
<https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p47-60>
- Musriadi, 2016. *Profesi Kependidikan Secara Teoretis dan Aplikatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Noprina, W. (2019). Pengembangan Modul Menulis Cerpen Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Untuk Siswa Ma Ar-Risalah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 92–97.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Novianto, N. K., Masykuri, M., & Sukarmin, S. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X SMA/ MA. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 7(1), 81. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v7i1.19792>
- Ramdan<sup>1</sup>, S., Syahidah<sup>2</sup>, H. A., Zulfikar<sup>3</sup>, M., Satira, N., Antariksa, Y. M., Wijaya, R., Rozak, A., Program, ), Teknik, S. P., Industri, O., & Robotika, D. (2023). Optimalisasi SDM Melalui Penerapan Pendidikan Otomasi Industri dan Robotika di SMK. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951427>
- Sastradiharja, E. J., & Febriani, F. (2023). Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 601–614. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>
- Suyanto, E., Fuad, M., & Fitri, Y. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Menulis Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 1–7. <https://doi.org/10.23960/j-symbol/v7i3.2019.09>
- Suryani, D. I., Suhery, T., & Ibrahim, A. R. (2014). Pengembangan modul kimia reaksi reduksi oksidasi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 1(1), 18-28.